



PENGARUH RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI PT BCA Tbk

Joni Tesmanto, Naftalia Meilani Angeline

Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, jonitesmanto@gmail.com, Universitas Panca Sakti Bekasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, naftaliameilani@gmail.com, Universitas Panca Sakti Bekasi

ABSTRACT

The use of financial ratios will explain and provide an overview of the bank's financial position and see the bank's wealth. Of the Solvency ratio (CAR) and Profitability ratio (ROA, ROE, NIM) on financial performance (profit). The data used is secondary data with data collection techniques through indirect observation. CAR regression coefficient on earnings is negative with the results of the t-test $-5.312 < t$ table 2.04. The regression coefficient of ROA on earnings is positive with the results of the t-test $2.409 > t$ table 2.043 which means that ROA has an effect on earnings. profit. The NIM regression coefficient on earnings is positive with the t-test result of $0.770 < 2.043$, which means that NIM has no effect on earnings. Overall F count of $8,560 > F$ table 2.70 which means that CAR, ROA, ROE and NIM together have an influence on profit.

Keywords: CAR, ROA, ROE, NIM and Profit.

1. PENDAHULUAN

Analisis bank penting dilakukan untuk menilai kinerja lembaga tersebut dan bisa mencapai kepercayaan warga terhadap bank itu sendiri. Untuk mengukur optimal atau tidaknya kinerja, kadang dilakukan penilaian terhadap laporan keuangan menggunakan beberapa rasio.

Penggunaan rasio akan menjelaskan keadaan keuangan sektor, utamanya apabila rasio dibandingkan dengan angka pembanding standar sektor. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mencari sumber dana dan mengelola hutangnya. Melalui bank yang mengelola uang nasabah, maka kemampuan bank untuk mengelola dana dan mengembalikan dana kepada masyarakat berikut bunganya menjadi ukuran apakah bank dalam keadaan solvabel atau tidak. Apabila kondisi bank dikatakan menguntungkan banyak masyarakat yang mempercayakan uangnya dikelola oleh bank.

Dari rasio solvabilitas dan profitabilitas akan diukur bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja keuangan yang tercermin dari laba yang diperoleh perusahaan.

1.1 Rumusan Masalah

Dari gambaran tersebut, berikut masalahnya :

1. Bagaimana pengaruh rasio solvabilitas terhadap pengukuran kinerja keuangan PT BCA Tbk?
2. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap pengukuran kinerja keuangan PT BCA Tbk?
3. Bagaimana pengaruh rasio solvabilitas & profitabilitas terhadap pengukuran kinerja keuangan perusahaan di PT BCA Tbk?

1.2 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui dampak CAR terhadap pengukuran kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk.
2. Mengetahui dampak ROA terhadap pengukuran kinerja keuangan PT BCA Tbk.
3. Mengetahui dampak ROE dan NIM terhadap pengukuran kinerja keuangan PT BCA Tbk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Rasio keuangan pos yang membandingkan laporan keuangan dengan pos yang juga memiliki hubungan yang sama (hal 297, Sofyan Harahap).

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank melakukan perhitungan rasio seperti berikut :

a. Rasio Solvabilitas

Rasio ini untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka panjangnya.

b. Rasio Profitabilitas

Kemampuan untuk memperoleh profit selama periode tertentu.

Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini ialah:

1. NIM

Melakukan perbandingan income statement dengan aktiva produktif bagian average

2. ROA

Rasio untuk memperoleh profit dari total seluruh asset

3. ROE

ROE menunjukkan efektivitas pemakaian modal dalam memperoleh untung yang bisa dilihat melalui laporan keuangan. Laba ialah indikator bagi penilaian kinerja perusahaan.

Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh CAR terhadap Laba

Rasio solvabilitas dalam lembaga keuangan seperti bank digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh perbankan yang diatur dalam peraturan BI. Bank yang solvabel akan mampu untuk memenuhi segala kewajibannya. Dalam hal ini digunakan *Capital Adequacy Ratio*. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat posisi modal sehingga menambah kepercayaan masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan. Hal ini akan meningkatkan transaksi yang akan menambah pendapatan dari operasional bank.

2. Pengaruh ROA terhadap Laba

Kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dapat dilihat dari ROA yang dihasilkan. Semakin tinggi ROA menjelaskan kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola asetnya untuk memperoleh profit.

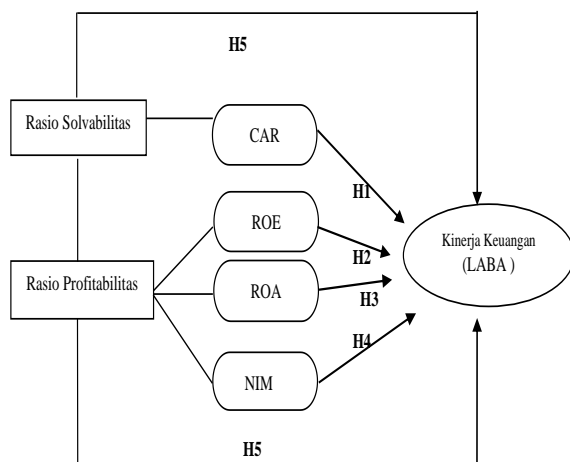
3. Pengaruh ROE terhadap Laba

ROE digunakan oleh investor yang akan menanamkan sahamnya di suatu sektor.

4. Pengaruh NIM terhadap Laba

Kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya bisa dilihat dari nilai NIM.

Berikut kerangka pemikiran:



2.2 Hipotesis

Hipotesis ialah pernyataan yang belum berlaku pasti dan masih harus diuji.

H1 : Ada dampak antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap Laba

H2 : Ada dampak antara *Return On Asset* terhadap profit.

H3 : Ada dampak antara *Return On Equity* terhadap untung.

H4 : Ada dampak antara *Net Interest Margin* terhadap profit.

H5: Ada dampak antara *Capital Adequacy Ratio, ROA, ROE* dan *Net Interest Margin*.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Data dan Sumber Data

Penelitian deskriptif, dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data untuk memberikan gambaran yang jelas.

Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara rinci terkait dampak rasio solvabilitas & profitabilitas terhadap pengukuran kinerja keuangan perusahaan di PT BCA Tbk.

Variabel Penelitian

a. Independent Variable

Variabel yang mempunyai dampak positif/ negatif kepada variabel terikat

1). *CAR*, yaitu bertujuan mengukur kemampuan dan kecukupan modal bank. Untuk perhitungan *CAR* di PT BCA Tbk sesuai surat edaran dari Bank Indonesia menggunakan formula :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Kewajiban Penyediaan Modal minimum}} \text{ ATMR}$$

2). *ROA* yaitu mengukur kemampuan bank untuk mendapat profit bersih atas total asset dan menggunakan seluruh asset dengan baik.

3). *ROE* yaitu mengukur kemampuan management bank untuk mengelola ekuitas. Formula perhitungan *ROE* menurut Bank Indonesia adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata ekuitas}}$$

4). *NIM*, yaitu mengukur kemampuan management dalam mengendalikan biaya. Formula yang sesuai surat edaran Bank Indonesia adalah :

$$\text{NIM} = \text{Pendapatan bunga bersih}$$

b. Dependent Variable

Variabel terikat yakni kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan laba bersih dalam satu periode akuntansi tertentu.

3.2 Rancangan Analisis

1. Deskripsi Data

Kegiatan setelah data terkumpul untuk memperoleh jawaban dari masalah yang dibahas penelitian. Rumusan rencana ini menggunakan analisis korelasi, untuk menentukan dan mengetahui arah dan keamatan hubungan antar variabel.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah data yang dijadikan objek penelitian melalui sampel/ populasi tanpa membuat kesimpulan.

Gambaran data secara umum tersebut menunjukkan :

1). Mean

Mean ialah teknik yang didasarkan atas nilai rata-rata

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

2). Median

Median yaitu CAR, ROA, ROE, NIM dan Laba

Keterangan :

Md : Median

X₁ : Nilai tengah pertama

X₂ : Nilai tengah kedua

3). Modus

Modus ialah metode untuk mencari angka yang selalu aktif dalam kelompok

4). Standar deviasi

Menilai disperse rata-rata dari sample. Rumus untuk menentukan standar deviasi adalah :

$$Md = \frac{X_1 + X_2}{2}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - X)^2}{n}}$$

Keterangan :

S : Standar deviasi

X₁ : Nilai X ke 1 - ke N

X : Nilai X rata-rata

5). Ragam

Biasanya ragam digunakan untuk mengetahui deviasi dalam pengukuran disperse. Ragam dirumuskan sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n f (X_i - X)^2$$

Keterangan :

S^2 : Varians sample

X_i : Nilai X ke I sampai ke n

2. Uji Normalitas Data

Data yang bagus ialah data yang berdistribusi normal program SPSS versi 20 uji statistik kolmogorov-smirnov.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Melihat bagaimana tingkat normalitas pada suatu data.

b. Uji Multikolineasitas

Hipotesa terhadap antar variabel

$$VIF (\beta_i) = \frac{1}{(1 - R_i^2)}$$

Dimana :

B_i = Estimasi Koefisien

R_i^2 = Estimasi Determinasi

c. Uji Autokorelasi

Diurut sesuai waktu yang beredar dengan korelasi linier bersama anggota observasi
Tabel 1

Pedoman Interpretasi Durbin Watson

Kriteria	Keputusan
$0 < DW < dl$	Ada auto korelasi positif
$dl < DW < du$	Tidak ada keputusan
$-dl < DW < 4$	Ada auto korelas inegatif
$4-du < DW < 4-d$	Tidak ada keputusan
$du < DW < 4-du$	Tidakada auto korelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Ketidaksamaan residual terhadap model regresi

e. Uji Hipotesis

Uji signifikan sikoefisien korelasi

$$t = \frac{r}{\frac{\sqrt{1-r^2}}{n-2}}$$

dimana :

t = nilai

r = nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Langkah-langkah dalam pengujian korelasi :

1). Menentukan Ho dan Ha

Ho : $\rho = 0$

Ha : $\rho \neq 0$

2). Menghitung nilai statistik uji rumus terhitung.

3). Membandingkan nilai statistic uji dengan table t.

4). Penarikan kesimpulan:

“Ho diterima, Ha ditolak jika $-t(a/2;n-2) < t \text{ hitung} < t(a/2;n-Ha \text{ ditolak, Ha diterima jika dihitung} < -t(a/2;n-2) \text{ atau terhitung} > t(a/2;n-2)$ ”

Tabel 2

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat kuat

Uji Koefisien Regresi Linear

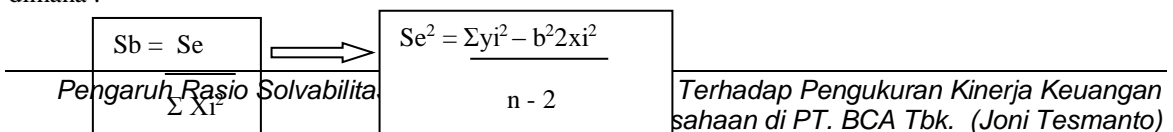
Setelah pengujian data yang didapatkan layak akan dianalisis regresi linear berganda. Apakah variabel independen berhubungan positif (kenaikan CAR, ROA, ROE dan NIM menyebabkan kenaikan laba) atau negatif (penurunan CAR, ROA, ROE dan NIM menyebabkan kenaikan laba).

a. Menentukan hipotesis :

b. Menghitung nilai uji signifikan statistic koefisien regresi:

$$t = \frac{b}{sb}$$

dimana :



Keterangan :

b = koefisien regresi

Sb = Simpangan baku dari b (standar deviasi)

Se = Standar error

X_i = (x kecil) : nilai X ke i

Y_i = (y kecil) : nilai Y ke i

Dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS sehingga nilai terhitung dapat langsung diketahui tanpa harus menghitung dengan rumus terlebih dahulu.

c. Membandingkan nilai statistic uji dengan table t.

d. Menarik kesimpulan:

“Ho diterima, Ha ditolak jika $-t(a/2;n-2) < t \text{ hitung} < t(a/2;n-2)$ ”

“Ho ditolak, Ha diterima jika dihitung $< -t(a/2;n-2)$ atau terhitung $> t(a/2;n-2)$ ”

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien ini dihitung menggunakan koefisien korelasi yang telah ditemukan, lalu di x 100%.

$$Kd = r^2 \times 100$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

4. HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian dan analisa data dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil uji statistik variabel CAR (X_1) terhadap Laba (Y) menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar -0,696. Ini berarti antara CAR (X_1) dengan Laba (Y) mempunyai hubungan negatif yang berarti bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap Laba. Dari uji regresi diperoleh persamaan sederhana : $\hat{Y} = 7385761.944 - 197364.972 X$

Dari persamaan diatas diketahui bahwa nilai koefisien refresi sebesar -197364.972 menunjukkan bahwa pengaruh CAR terhadap laba adalah negatif. Dengan hasil t hitung sebesar -5.312 dan t tabel 2.043 didapat notasi $-5.312 < 2.04$ yang berarti bahwa Ho diterima yaitu bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap laba.

2. Berdasarkan hasil uji statistik ROA (X_2) terhadap laba menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar 0,403. Hal ini menggambarkan bahwa antara ROA (X_2) dengan Laba (Y) mempunyai hubungan positif.

Dari hasil uji regresi didapat persamaan sederhana : $\hat{Y} = -4193636.956 + 2171557.332 X$

Menunjukkan bahwa pengaruh ROA terhadap laba adalah positif yang berarti bahwa jika ROA naik satu satuan maka laba akan naik sebesar 2171557.332. Dari hasil uji t didapat t hitung 2.409 dan t tabel 2,043 sehingga didapat notasi $2,409 > 2,043$ yang berarti bahwa Ha diterima artinya bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap laba.

3. Berdasarkan hasil uji statistik antara variabel ROE (X_3) terhadap laba menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar 0,680.

Menunjukkan bahwa pengaruh ROE terhadap laba adalah positif yaitu jika ROE naik satu satuan maka laba akan naik sebesar 400460.846.

4. Berdasarkan hasil uji statistik NIM terhadap laba menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar 0,139. Hal ini menggambarkan bahwa antara NIM (X_4) dengan Laba (Y) memiliki hubungan positif yang berarti

bahwa jika NIM naik satu satuan maka laba akan naik sebesar 0,139. Dari hasil uji regresi didapat persamaan : $\hat{Y} = 845935.215 + 352411.903 X$

5. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar 0,748. Hal ini menggambarkan bahwa antara CAR (X_1), ROA (X_2), ROE (X_3) dan NIM (X_4) terhadap Laba (Y) di PT Bank Central Asia Tbk mempunyai hubungan positif yang kuat. Menunjukkan bahwa variabel X_3 atau ROE memiliki pengaruh cukup signifikan terhadap laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Eugene F, Brigham, Joel F, Houston 2009, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 1 Edisi 10, Penerbit Salemba Empat.”
- Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia, 2011, Pedoman Penulisan Skripsi dan Ujian Komprehensif/ Penutup Studi Fakultas Ekonomi, Edisi Ketujuh Jakarta, Universitas Persada Indonesia YAI.”
- Fahmi Irham SE MSi. 2011, Analisis Kinerja Keuangan, Penerbit Alfa beta Bandung.”
- Fraser, M Lyn dan Ailen Ormiston, 2004, Memahami Laporan Keuangan, Edisi 6, Penerbit PT Indeks, Jakarta
- Hanafi, Mamduh M Dr MBA dan Prof Dr Abdul Halim MBA Akt, 2007, Analisis Laporan Keuangan. Penerbit UPP STIM YKPN.
- Horngren, Charles T dan Walter T Harrison Jr. 2007, Akuntansi, Jilid 1 Edisi 7 Penerbit Erlangga.
- Harahap Sofyan Syafri 2008, Analisis Kritisitas Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta Salemba Empat. Indra Bastian dan Suhardjono, 2006 Akuntansi Perbankan, Buku2, Penerbit Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur MSc, Akuntan dan Drs Bambang Supomo, M.Si, Akuntan, 2009, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi Pertama, Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Kasmir SE MM, 2007, Dasar – dasar Perbankan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kieso D. et. al, 2008, Akuntansi Intermediate. Edisi Dua belas, Jakarta, Erlangga.
- Lapoliwa N, 2005, Akuntansi Perbankan. Jilid 1, Jakarta, Institut Bankir Indonesia.
- Sugiyono Prof DR, 2008, Metode Penelitian Bisnis, Penerbit Alfa beta, Bandung.
- Wild, John J dan K. R Subramanyam, 2005, Analisis Laporan Keuangan Jakarta, Salemba Empat.